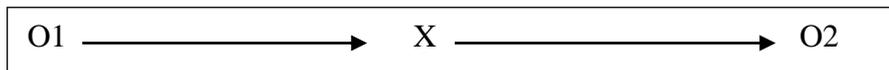


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau rencana penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur latar (setting) penelitian agar dapat memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan desain *one grup pretest posttest*, yaitu rancangan penelitian satu grup yang diberi intervensi dan dilakukan pengukuran sebelum dan sesudah intervensi. Peneliti ingin mengetahui pengaruh kompres daun sirih merah dengan penurunan pembengkakan payudara pada ibu menyusui di PMB Retno Ningsih Kabupaten Tanggamus tahun 2021.



Gambar 3.1 : Kerangka Penelitian

Keterangan : O1 : Pre test

X : Perlakuan/intervensi

O2 : Post test

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui primipara yang mengalami pembengkakan payudara tahun 2021 di PMB Retno Ningsih Kabupaten Tanggamus pada tanggal 25 Januari – 25 Februari 2021.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Sampel dari penelitian adalah ibu menyusui yang mengalami pembengkakan payudara dengan karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti.

a. Besar sampel

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus menurut Federer

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

Keterangan:

t : banyaknya kelompok perlakuan

r : jumlah replikasi

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(1-1)(r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$r \geq 15+1$$

$$r \geq 16$$

Jadi, berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel minimal pada kelompok kasus sebanyak 16 responden. Kemudian sampel dinaikkan 10% untuk menghindari *drop out* sehingga sampel akan diambil sebanyak 18 responden.

b. Teknik sampling

Peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan cara *total sampling*. *Total sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

c. Kriteria sampel

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dalam subjek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Syahdrajat, 2015). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Tidak menggunakan obat-obatan untuk meredakan tanda dan gejala pembengkakan payudara.

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subjek yang tidak sesuai dengan kriteria pada suatu penelitian yang di karenakan beberapa sebab (Syahdrajat, 2015).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Ibu terdapat infeksi payudara, abses payudara, mastitis, dan septicemia.
- 2) Ibu menyusui dengan putting susu lecet.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Januari – 25 Februari 2021 di PMB Retno Ningsih Kabupaten Tanggamus.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2011). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diukur secara langsung kepada responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung melalui sumber utamanya. Cara pengumpulan data penelitian ini dengan observasi pada responden.

2. Alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengukuran langsung pembengkakan payudara menggunakan *Six Point Engorgement Scale* (SPES) yang hasilnya digolongkan menjadi :

Tabel 3.1 Skala engorgement (skala pembengkakan payudara)

Skala	Deskripsi
Skor 1	Jika payudara teraba halus, tidak ada perubahan rasio pada payudara atau tidak tegas
Skor 2	Jika payudara sedikit perubahan pada payudara yaitu tidak terlalu tegang dan keras, kulit mulai teraba kurang lembut
Skor 3	Jika payudara masih terlihat tegas namun kulit payudara teraba

	kurang lembut
Skor 4	Jika payudara teraba tegas dan mulai ada nyeri payudara
Skor 5	Jika payudara teraba tegang, keras, kulit lembut, terlihat mengkilap dan tegas
Skor 6	Jika payudara sangat tegang, keras, kulit lembut, terlihat mengkilap dan tegas

3. Proses pengumpulan data

Setelah besar sampel ditetapkan, dilakukan pengumpulan data ibu menyusui yang mengalami pembengkakan payudara di PMB Retno Ningsih Kabupaten Tanggamus oleh peneliti. Peneliti menggunakan teknik observasi dengan alat ukur checklist. Peneliti menentukan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan. Jika responden memenuhi kriteria, kemudian peneliti memberikan surat permohonan menjadi responden dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian serta memberikan informed consent.

Peneliti mengobservasi pembengkakan payudara responden dengan menggunakan skala engorgement (skala pembengkakan payudara) untuk mengetahui skor pembengkakan payudara responden sebelum dilakukan intervensi dan memasukkan data skor pembengkakan payudara responden pada lembar checklist. Setelah itu peneliti menjelaskan dan mengajari responden cara melakukan kompres dengan menggunakan daun sirih merah pada pengompresan yang pertama. Pada kompres selanjutnya dilakukan sendiri oleh responden dan peneliti mengingatkan responden untuk melakukan pengompresan 4 kali sehari setiap 6 jam selama 2 hari melalui pesan seluler. Pada akhir pengompresan daun

sirih merah, responden menghubungi peneliti dengan pesan seluler kemudian peneliti mengukur kembali skor pembengkakan payudara responden dengan menggunakan skala engorgement (skala pembengkakan payudara) dan memasukkan skor pada lembar checklist untuk dilakukan analisa data.

E. Pengolahan Data

1. Editing

Tahap pemeriksaan ulang kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Proses editing dilakukan untuk mengetahui kejelasan data skala pembengkakan payudara yang telah diukur.

2. Scoring

Scoring adalah kegiatan pemberian skor terhadap data dari jawaban responden. Pada penelitian ini, peneliti memberi skor angka pada *Six Point Engorgement Scale (SPES)* terhadap penilaian jawaban pada tingkat yaitu :

Skor 1 : jika payudara teraba halus, tidak ada perubahan rasio pada payudara atau tidak tegas.

Skor 2 : jika payudara sedikit perubahan pada payudara yaitu tidak terlalu tegang dan keras, kulit mulai teraba kurang lembut

Skor 3 : jika payudara masih terlihat tegas namun kulit payudara teraba kurang lembut

Skor 4 : jika payudara teraba tegas dan mulai ada nyeri payudara

Skor 5 : jika payudara teraba tegang, keras, kulit lembut, terlihat mengkilap dan tegas

Skor 6 : jika payudara sangat tegang, keras, kulit lembut, terlihat mengkilap dan
tegas

3. Processing

Processing adalah kegiatan mengentry data oleh peneliti dari lembar pengukuran langsung skala pembengkakan payudara dan dimasukkan dalam program.

4. Cleaning data

Peneliti mengecek kembali data yang sudah di entry apakah ada skor 0 atau 7 karena skor pembengkakan payudara terdiri dari skor 1-6, dan apabila terdapat skor diluar dari skor tersebut maka terdapat kesalahan pada data. Jika data sudah benar kemudian data dapat dianalisis dan dibahas di bagian pembahasan.

F. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Bentuk analisis univariat pada penelitian ini menggunakan rata-rata hitung mean yaitu sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : rata-rata

n : ukuran data

x_i : data ke-i

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariate dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Test* dikarenakan data tidak berdistribusi normal.

Interpretasi hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Test* sebagai berikut:

- a. Jika p-value < nilai alpha (0,05) maka (H_a) diterima
- b. Jika p-value \geq nilai alpha (0,05) maka (H_a) ditolak

G. Ethical Clearance

Menurut prinsip dasar dan kaidah dalam etika penelitian meliputi :

1. Lembar persetujuan peneliti (Informed Consent)

Informed Consent atau surat persetujuan riset diberikan kepada peneliti kepada responden yang berisi tentang informasi studi penelitian dan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya, sehingga responden akan memutuskan apakah anak terlibat atau tidak dalam penelitian. Jika subjek bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan apabila tidak bersedia maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden (Notoatmodjo, 2012)

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Semua informasi dan responden tetap dirahasiakan dan peneliti melindungi semua data yang dikumpulkan dalam lingkup proyek dari pemberitahuan kepada orang lain dan hanya kelompok data yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian (Notoatmodjo, 2012).

3. Tanpa Nama (Annonimity)

Annonimity merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data. Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden secara lengkap pada lembar pengumpulan data, tetapi diganti dengan inisial nama (Notoatmodjo, 2012).